

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN
PENERIMAAN KAS DALAM PENGENDALIAN INTERNAL PERUSAHAAN
(Studi Kasus Pada Coffee Shop “Puan Kopi” Balikpapan)**

Dilla Reifina Dastia Putri, Purwo Atmojo², Butet Wulan Trifina³

Prodi Akuntansi Universitas Balikpapan

dillareifina27@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan sistem pengendalian internal atas prosedur penerimaan kas dari penjualan tunai yang diterapkan di Puan Kopi dan efektivitas sistem pengendalian internal atas prosedur penerimaan kas dari penjualan tunai yang diterapkan di Puan Kopi. Data yang digunakan adalah sumber wawancara dari pihak Puan Kopi. Metode analisis data menggunakan metode wawancara dan observasi kepada owner Puan Kopi di Kota Balikpapan. Hasil analisis menunjukkan standar operasional produk (SOP) penjualan dan penerimaan kas di sudah disusun secara terperinci dan memadai untuk mendukung jalannya pelaksanaan penerimaan kas dari penjualan tunai.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan, Penerimaan Kas, Pengendalian Internal.

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the implementation of the internal control system for cash receipt procedures from cash sales implemented at Puan Kopi and the effectiveness of the internal control system for cash receipt procedures from cash sales implemented at Puan Kopi. The data used is an interview source from Puan Kopi. The data analysis method uses interviews and observations with the owner of Puan Kopi in Balikpapan City. The results of the analysis show that the product operational standards (SOP) for sales and cash receipts have been prepared in detail and are sufficient to support the implementation of cash receipts from cash sales.

Keywords: Accounting Information System, Sales, Cash Receipts, Internal control.

Pendahuluan

Coffee shop saat ini bisa menjadi sarana komunikasi dan interaksi sosial, juga sebagai media perantaranya. Berdiam diri lama-lama di coffee shop bukan tanpa alasan. Beberapa orang menggunakan coffee shop sebagai tempat untuk bertemu dengan rekan mereka. Menikmati kopi merupakan sebuah kenyamanan, seseorang cenderung mencari tempat yang nyaman untuk mengalihkan beban yang ada. Mereka membutuhkan suasana yang santai dan tenang guna menyegarkan kembali pikiran mereka dengan cara nongkrong ke coffee shop ini setelah sekian jam berkulat dengan pekerjaan dan tugas-tugasnya. Azzahra et al., (2023)

Tren usaha makanan dan minuman saat ini menjadi salah satu tren yang sangat populer, salah satunya Puan Kopi yang saat ini menjadi salah satu coffee shop di Kota Balikpapan. Coffee Shop yang berdiri pertama kali pada tanggal 6 April 2019 ini memproduksi sendiri serta menjual produk dengan berbagai jenis. Produk-produk puan kopi dikelompokkan ke dalam 2 kategori yaitu snack dan minuman. Sebagai salah satu coffee shop ternama di Kota Balikpapan, puan kopi pastinya selalu ingin menjadi yang teratas di areanya. Apalagi Puan

Kopi sekarang memiliki lebih dari 7 cabang lainnya yang tersebar di beberapa area Balikpapan. Puan Kopi selalu berusaha menjaga mutu serta meningkatkan kualitas produk

maupun pelayanan supaya tidak kalah dari brand-brand baru. Untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan, harus melakukan berbagai cara termasuk salah satunya melindungi seluruh sumber daya yang dimiliki dan dikuasai termasuk aset-aset perusahaan terutama kas yang menjadi sumber utama penggerak roda perusahaan. Bahkan untuk mencegah hal-hal yang tidak dikehendaki terjadi, manajemen Puan Kopi telah mempersiapkan sebuah sistem pengendalian internal yang sekiranya dapat mendukung kinerja operasional perusahaan. Hal ini tentunya sangat dibutuhkan demi kebaikan Puan Kopi sendiri.

Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya selalu membutuhkan kas. Kas sangat berperan dalam pemenuhan kewajiban finansial terutama dalam jangka pendek. Oleh karena itu perusahaan harus memiliki persediaan kas agar terjaga tingkat likuiditasnya sehingga tidak terjadi kekurangan kas.

Salah satu sistem informasi yang penting adalah sistem akuntansi penjualan. Dimana Penjualan merupakan kegiatan operasional yang sangat penting dan vital yang berkaitan langsung dengan asset perusahaan. Perusahaan juga mempunyai tiga tujuan dalam penjualan yaitu mencapai volume penjualan, mendapatkan laba tertentu, dan menunjukkan pertumbuhan perusahaan. Maka untuk itu penting untuk perusahaan mempelajari sistem penjualan, karena penjualan merupakan sumber penghasilan bagi perusahaan. Albina Nona Wanti et al., (2023)

Sebuah perusahaan memerlukan suatu sistem pengolahan data informasi yang mendukungnya untuk menjalankan kegiatannya dengan efektif dan efisien. Kebutuhan ini akan terpenuhi dengan adanya sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi harus dirancang dan digunakan secara efektif, karena informasi akuntansi merupakan bagian yang paling penting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh manajemen. Bahardiansyah et al., (2021)

Sistem pengendalian intern merupakan proses pemantauan yang memungkinkan manajemen mengetahui apakah tindakan yang dilakukan dan bagaimanakah tindakan koreksinya jika pelaksanaan tidak sesuai dengan yang telah ditetapkan semula. Suatu sistem pengendalian intern dikatakan memadai jika dengan diterapkannya sistem tersebut semua tujuan perusahaan dapat tercapai. Tujuan tersebut adalah pengamanan atau menjaga aset yang dimiliki, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, menjamin adanya efisiensi dalam operasional serta menjaga agar tidak terjadi penyimpangan dari kebijakan yang telah ditetapkan, dengan demikian dapat dilihat bahwa sistem pengendalian intern mempunyai peranan yang penting sekali bagi perusahaan. Bahardiansyah et al., (2021)

Hal ini juga pernah terjadi di Oksigen Coffee yang ada di Yogyakarta, dimana peneliti Cahyo Bayu Nugroho menyatakan pengendalian internal pada aktivitas usaha berfungsi mengatur dalam melakukan pengendalian maupun pengawasan aktivitas usaha, salah satu siklus utama yaitu penerimaan serta didukung dengan penggunaan sistem akuntansi yang menggabungkan sistem akuntansi secara manual dan juga komputerisasi dalam kegiatan operasional perusahaannya. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerimaan kas menjadi peran penting dalam sistem pengendalian internal. Berdasarkan latar belakang dari beberapa penelitian sebelumnya, maka peneliti ingin melakukan penelitian terkait sistem pengendalian internal terhadap penerimaan kas pada puan kopi.

Mempunyai sistem pengendalian internal saja tidaklah cukup. Sistem pengendalian internal harus disusun secara rapi supaya penerapannya efektif. Hasil dari observasi awal yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa Puan Kopi sebenarnya sudah memiliki sistem pengendalian internal namun belum terstruktur. Dengan kata lain, sistem pengendalian

internal yang ada di Puan Kopi masih sangat sederhana. Contohnya, antar divisi mereka masih saling mengecek satu sama lain.

Sistem yang masih sangat sederhana seperti ini pengawasan yang dilakukan bisa jadi kurang efektif dalam mengawal arus operasi perusahaan apalagi dalam mempertahankan kas sebagai aset terpenting dalam perusahaan. Bagaimana bisa sistem pengendalian internal yang seharusnya dapat menjadi alat bagi perusahaan untuk mencegah ancaman yang akan datang malah membuat manajemen semakin khawatir jika sistem pengendalian internal yang telah dirancang sedemikian rupa saja masih jauh dari harapan? Inilah yang menarik minat peneliti untuk mengkaji masalah ini lebih dalam lagi dengan cara mengevaluasinya.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana pelaksanaan sistem pengendalian internal terhadap prosedur penerimaan kas yang diterapkan di Puan Kopi serta seberapa efektifkah sistem pengendalian internal tersebut menunjang prosedur penerimaan kas yang ada di Puan Kopi melalui sebuah penelitian berjudul “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Dalam Pengendalian Internal Perusahaan (Studi Kasus Pada Coffee Shop “Puan Kopi” Balikpapan)”

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Jaya (2021) Sistem informasi akuntansi adalah sistem akuntansi berbasis komputerisasi yang mengolah data keuangan yang berhubungan dengan data transaksi dalam siklus akuntansi dan menyajikannya dalam bentuk laporan keuangan kepada manajemen perusahaan.

Ardana & Lukman (2016:47) Tujuan utama sistem informasi akuntansi adalah agar mampu menghasilkan laporan akuntansi (informasi akuntansi) yang berkualitas, harus mampu mengintegrasikan sub-sistem pelaporan akuntansi keuangan dengan sub-sistem pelaporan akuntansi manajemen.

Jaya (2021) Bagi suatu perusahaan, sistem informasi akuntansi dibangun dengan tujuan utama untuk mengolah data akuntansi yang berasal dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi yang diperlukan oleh berbagai macam pemakai untuk mengurangi resiko saat mengambil keputusan.

Beberapa unsur sistem informasi akuntansi diantaranya : formulir, jurnal, buku besar, buku pembantu, dan laporan hasil. Uraian mengenai unsur sistem informasi akuntansi sebagaimana dijelaskan oleh Mulyadi (2016:3)

Bagian – bagian dari prosedur penjualan tunai antara lain : bagian order penjualan, bagian kas, bagian gudang, bagian pengiriman, dan bagian jurnal. Sebagaimana diuraikan oleh Mulyadi (2016:392)

Mulyadi (2010:205) menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Penjualan adalah suatu sistem informasi yang mengorganisasikan serangkaian prosedur dan metode yang dirancang untuk menghasilkan, menganalisa, menyebarkan dan memperoleh informasi guna mendukung pengambilan keputusan mengenai penjualan.

Mulyadi (2016:469) Beberapa prosedur yang membentuk sistem antara lain : prosedur order penjualan, prosedur penerimaan kas, prosedur penyerahan barang, prosedur pencatatan penjualan tunai, prosedur penyeter kas ke bank, prosedur pencatatan penerimaan kas, dan prosedur pencatatan beban pokok penjualan.

Fungsi penjualan antara lain : fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi gudang, fungsi pengiriman, dan fungsi akuntansi. Seperti yang telah diuraikan Mulyadi (2016:385)

Zuhrotun Aulia (2021:199) Kas adalah sebuah investasi yang dapat bersifat sangat liquid, memiliki jangka pendek dan dapat dengan cepat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko atas perubahan nilai yang signifikan.

Laporan arus kas menunjukkan suatu proses pergerakan dana tunai masuk dan keluar dari suatu kegiatan perusahaan yang disusun untuk menunjukkan perubahan kas selama satu periode. Laporan perubahan kas tersebut dapat digunakan sebagai dasar untuk menaksir kebutuhan kas dimasa mendatang dan kemungkinan sumber-sumber yang ada bagi perusahaan didalam membuat perencanaan dan peramalan kebutuhan kas (cashflow) di masa yang akan datang Bloom & Reenen (2013).

Hama *et al.*, (2021) dalam sebagai struktur suatu organisasi dan semua metode–metode yang terorganisasi serta ukuran–ukuran yang ditetapkan dalam suatu perusahaan untuk tujuan menjaga keamanan harta kekayaan milik perusahaan, memeriksa ketepatan dan kebenaran data akuntansi, meningkatkan efisiensi operasi kegiatan dan mendorong ditaatinya kebijakan yang telah ditetapkan.

Komponen sistem pengendalian internal, Jusup (2014:363-374) membagi pengendalian internal ke dalam lima komponen : 1.) pengendalian internal, 2.) proses penilaian risiko entitas, 3.) sistem informasi yang relevan dengan pelaporan keuangan, 4.) aktivitas pengendalian, 5.) pemantauan terhadap pengendalian.

Penelitian yang dilakukan oleh Resti Misra Aini (2019) dengan judul Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal pada CV. Surya Kuantan Singingi, dengan alat analisis deskriptif. Menunjukkan hasil penelitian bahwa Penjualan kredit pada CV. Surya Kuansing masih ada yang belum sesuai dengan kajian teori Mulyadi (2016) yaitu pada catatan akuntansi terkait penjualan kredit yang belum menggunakan kartu gudang. Sedangkanyanglainnya seperti fungsi terkait sistem informasi akuntansi penjualan kredit, dokumen terkait sistem informasi akuntansi penjualan kredit, prosedur- prosedur terkait penjualan kredit sudah sesuai dengan kajian teori Mulyadi (2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Claudia *et al.*, (2019) dengan judul Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas pada Hotel Gran Puri Manado, dengan alat analisis deskriptif. Menunjukkan hasil penelitian bahwa Pengawasan terhadap penerimaan kas telah dilaksanakan dengan memadai oleh pihak perusahaan dimana setiap terjadi transaksi dilakukan pemeriksaan silang antara dokumen sumber dan catatan, ini dilakukan untuk mencegah dan sedapat mungkin menghilangkan setiap potensi yang dapat mengakibatkan terjadinya penyelewengan baik disengaja maupun tidak.

Penelitian yang dilakukan oleh Agustini *et al.*, (2022) dengan judul Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit untuk Meningkatkan Pengendalian Intern, dengan alat analisis deskriptif. Menunjukkan hasil penelitian bahwa Fungsi terkait penjualan kredit yang berjalan di PT. Eloda Mitra belum sepenuhnya lengkap. Diketahui bahwa tidak adanya fungsi khusus yang menangani penjualan kredit dan fungsi khusus yang menangani piutang, sehingga dapat memperlemah pengendalian internalnya. Kelengkapan fungsi terkait pada sistem informasi akuntansi penjualan kredit yang sesuai dengan tugas- tugasnya akan lebih mempermudah dan memperlancar sistem penjualan kredit. Karena masing-masing fungsi dijalankan oleh bagian yang sesuai dengan job desk nya.

Penelitian yang dilakukan oleh Syahputra & Siregar (2022) dengan judul Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Kualitas Informasi Akuntansi Terhadap Keefektifan Pengendalian Internal Pada PT. Pandu Siwi Sentosa (Pandulogistik), dengan alat analisis deskriptif. Menunjukkan hasil penelitian bahwa Penerapan sistem informasi akuntansi penjualan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keefektifan pengendalian internal pada Suzuya Group. Hal ini berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji t statistik) yang menunjukkan nilai thitung > ttabel ($4,917 > 1,66$) dan nilai probabilitas signifikansinya sebesar $\alpha = 5\%$ ($0,000 < 0,05$).

Penelitian yang dilakukan oleh Selfia Ayu et al., (2019) dengan judul Desain Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai dan Penerimaan Kas (Studi Kasus Pada UD. Putra Tape 99), dengan alat analisis deskriptif. Menunjukkan hasil penelitian bahwa Pembagian tanggung jawab dalam organisasi pada PT Putra Indo Cahaya Batam masih belum sesuai, dikarenakan didalam struktur organisasi dalam penjualan dan penerimaan kas masih terdapat perangkap fungsi, sehingga membuat pengendalian internal perusahaan belum sesuai dengan teori.

Hasil dari pembahasan penelitian terdahulu akan dijadikan sebagai bahan kajian atau acuan dalam rangka memperoleh gambaran hasil penelitian dan pembahasannya pada, penelitian yang menggunakan variable serupa ataupun relevan dengan variable yang akan diteliti dalam penelitian ini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Puan Kopi adalah sebuah coffee shop di Kota Balikpapan yang bergerak di bidang produk makanan dan minuman. Kegiatan utama Puan Kopi adalah menjual produk makanan maupun minuman serta memproduksinya langsung di tempat berdasarkan order dari customer. Mulai dari menyediakan bahan baku yang diperlukan hingga jalannya proses produksi mulai dari meracik sampai pengemasan dan sebagainya.

Puan kopi memiliki makna tersendiri dari nama “puan” yaitu puan adalah panggilan untuk sebutan “perempuan” yang di mana identik dengan sifat lembut, manis, dan indah. Puan kopi juga memiliki tagline “ada puan dalam jamuan” yang berarti setiap kopi yang diracik lalu dijamu/dihidangkan memiliki rasa seperti puan.

Puan Kopi pertama kali didirikan pada tanggal 6 April 2019 oleh satu orang owner. Cabang yang pertama berdiri berada di taman 3 generasi, Sepinggan. Hingga saat ini Puan Kopi telah memiliki 7 cabang yang tersebar di Kota Balikpapan yaitu di Gn Sari, taman 3 generasi, MT Haryono, Indrakila, Kantor BPN, dan Mulawarman.

Beberapa indikator komponen sistem pengendalian internal :

Aspek lingkungan pengendalian :

- a. Terjalannya komunikasi serta penegakan nilai integritas dan etika di internal organisasi.
- b. Adanya komitmen karyawan terhadap kompetensi masing-masing.
- c. Terciptanya partisipasi yang aktif oleh semua pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola.
- d. Adanya filosofi dan gaya operasi manajemen yang mendukung jalannya pengendalian.
- e. Terbentuknya struktur organisasi perusahaan secara rinci.
- f. Adanya pemberian wewenang dan tanggungjawab yang jelas. Tersusunnya kebijakan yang mendukung praktik kerja karyawan sebagai sumber daya yang dipekerjakan oleh perusahaan.

Aspek proses penilaian risiko entitas :

Adanya keterlibatan manajemen terhadap prosedur penerimaan kas dalam:

- a. Mengidentifikasi dan menganalisis risiko yang relevan dengan laporan keuangan.
- b. Mengestimasi signifikansi risiko tersebut.
- c. Menilai kemungkinan keterjadian risiko tersebut.
- d. Merespon dan menentukan bagaimana seharusnya mengelola risiko tersebut

Aspek sistem Informasi yang Relevan dengan Pelaporan Keuangan :

Adanya keterlibatan manajemen dalam menyusun serta menerapkan sistem informasi yang mencakup metode dan catatan yang :

- a. Mengidentifikasi dan mencatat seluruh transaksi yang valid.
- b. Mendeskripsikan transaksi secara cukup terperinci dan tepat waktu untuk

memungkinkan klasifikasi transaksi yang tepat untuk pelaporan keuangan.

- c. Mengukur nilai transaksi dengan suatu cara yang memungkinkan pencatatan nilai moneter transaksi tersebut secara tepat dalam laporan keuangan.
- d. Menentukan periode terjadinya transaksi yang memungkinkan pencatatan transaksi tersebut dalam periode akuntansi yang tepat. Menyajikan transaksi dan pengungkapan terkait secara tepat dalam laporan keuangan.

Aspek aktivitas pengendalian :

Adanya partisipasi aktif manajemen dalam membuat serta melaksanakan kebijakan dan prosedur untuk menghadapi risiko dari penerimaan kas yang berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut :

- a. Penelaahan kinerja.
- b. Pengolahan informasi.
- c. Pengendalian fisik
- d. Pemisahan tugas.

Aspek Pemantauan Terhadap Pengendalian :

Adanya keterlibatan manajemen dalam memantau langsung pelaksanaan sistem pengendalian internal prosedur penerimaan kas secara berkala dan kontinyu kemudian melakukan evaluasi berdasarkan pertimbangan dari pemantauan tersebut.

Penulis menilai bahwa Puan Kopi telah memiliki standar operasional prosedur (SOP) yang memadai dalam mendukung jalannya penjualan dan penerimaan kas ini. SOP yang disusun Puan Kopi sendiri cukup terperinci sehingga memudahkan pengelolaan kas yang baru saja diterima dari konsumen. Dokumen serta catatan yang dibutuhkan untuk kepentingan pengelolaan kas juga sudah lengkap dan menjadi pedoman bagi divisi-divisi terkait dalam melaksanakan prosedur penerimaan kas tersebut. Pelaksanaan sistem pengendalian internal yang dilakukan Puan Kopi terhadap SOP tersebut pun sudah berjalan cukup baik. Setiap divisi yang terlibat secara langsung mampu melaksanakan tanggung jawab yang telah diamanahkan kepada mereka dengan baik. Pengawasan dan kontrolnya pun dilaksanakan secara kontinyu dan mendalam sehingga kas tetap dalam kondisi aman terkendali. Adanya aplikasi kasir dalam proses penerimaan kas di Puan Kopi juga sangat membantu mendukung pengawasan sistem pengendalian internal ini terutama dalam mengevaluasi kinerja penjualan dan penerimaan kas ini.

Berdasarkan aspek-aspek dari indikator yang termuat dalam kajian teori dan penelitian yang relevan di bab II, Puan Kopi hampir memenuhi itu semua. Penulis akan membedah aspek-aspek tersebut lebih dalam satu persatu :

- a. Komunikasi dan Integritas

Dilihat dari komunikasi dan koordinasi antar karyawan yang berjalan dengan baik dan sikap karyawan yang jujur terhadap pekerjaannya masing-masing, penulis melihat bahwa komunikasi antar divisi sudah terjalin baik serta penegakan nilai integritas dan etika di internal Puan Kopi berjalan positif.

- b. Komitmen terhadap Kompetensi

Dari penelitian yang telah dilakukan, penulis melihat bahwa karyawan memiliki komitmen yang cukup tinggi terhadap kompetensi kemampuan diri mereka dan tanggung jawab akan pekerjaannya masing-masing. Hal ini ditunjukkan dari setiap karyawan yang cakap dalam bertugas serta sangat yakin dalam menyelesaikan pekerjaannya masing-masing.

- c. Partisipasi

Dari penelitian yang telah dilakukan, penulis melihat bahwa partisipasi dari seluruh divisi

yang terlibat secara langsung cukup aktif. Hal ini dapat diketahui dari adanya kode etik yang telah ditetapkan Puan Kopi sebagai panduan bagi karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya.

d. Filosofi dan gaya manajemen

Dari penelitian yang telah dilakukan, penulis melihat bahwa Puan Kopi sudah memiliki filosofi dan gaya operasi manajemen sendiri yang mendukung jalannya pengendalian internal. Hal ini dapat diketahui dari kesiapan manajemen memantau pelaksanaan sistem pengendalian internal secara langsung.

e. Struktur organisasi

Dari penelitian yang telah dilakukan, penulis melihat bahwa Puan Kopi belum melengkapi struktur organisasi.

f. Pemberian wewenang dan tanggung jawab

Dari penelitian yang telah dilakukan, penulis melihat bahwa manajemen telah melakukan pemberian wewenang dan tanggung jawab pekerjaan dengan cukup baik. Hal ini diketahui dari adanya pembagian divisi yang mengelola pekerjaannya sendiri masing-masing meskipun masih ada sedikit kekurangan yang masih bisa diperbaiki lagi.

g. Kebijakan dan praktik

Dari penelitian yang telah dilakukan, penulis melihat bahwa manajemen sudah membuat kebijakan yang mendukung praktik kerja karyawan menjadi lebih baik. Hal ini diketahui dari adanya rekrutmen karyawan baru yang dianggap bisa belajar dan berkompeten.

h. Proses penilaian risiko entitas

Dari penelitian yang telah dilakukan, penulis melihat bahwa manajemen terlibat dalam mengidentifikasi, memahami, mengestimasi kemungkinan keterjadiannya, dan meresponnya dengan mencari solusi terhadap risiko yang datang silih berganti.

i. Sistem informasi yang relevan dengan pelaporan keuangan

Dari penelitian yang telah dilakukan, penulis melihat bahwa manajemen terlibat dalam Menyusun serta menerapkan sistem informasi yang dapat mengelola transaksi yang dibutuhkan untuk kepentingan pelaporan keuangan. Ini terlihat dari adanya jaringan prosedur yang memadai serta catatan-catatan beserta dokumen-dokumen lengkap berupa aplikasi Qasir dan excel.

j. Penelaahan kinerja

Dari penelitian yang telah dilakukan, penulis melihat bahwa manajemen terlibat dalam membuat serta melaksanakan kebijakan dan prosedur untuk menghadapi risiko dari penerimaan kas yang berkaitan dengan penelaahan kinerja.

k. Pengolahan informasi

Dari penelitian yang telah dilakukan, penulis melihat bahwa manajemen terlibat dalam membuat serta melaksanakan kebijakan dan prosedur untuk menghadapi risiko dari penerimaan kas yang berkaitan dengan pengolahan informasi. Ini diketahui dari adanya aplikasi Qasir yang dirancang oleh manajemen untuk menjadi sarana pengawasan contohnya dalam mengawasi keluar masuknya kas

l. Pengendalian fisik

Dari penelitian yang telah dilakukan, penulis melihat bahwa manajemen terlibat dalam membuat serta melaksanakan kebijakan dan prosedur untuk menghadapi risiko dari penerimaan kas yang berkaitan dengan pengendalian aset. Ini diketahui dari adanya aplikasi Qasir yang juga didesain oleh manajemen untuk mengakses stock barang supaya dapat dicek ketersediaannya.

m. Pemisahan tugas

Dari penelitian yang telah dilakukan, penulis melihat bahwa manajemen terlibat dalam

menyusun serta melaksanakan kebijakan dan prosedur untuk menghadapi risiko dari penerimaan kas yang berkaitan dengan pemisahan tugas. Ini dibuktikan dengan manajemen yang membentuk divisi-divisi sendiri yang khusus menangani satu tanggung jawab saja.

n. Pemantauan terhadap pengendalian

Dari penelitian yang telah dilakukan, penulis melihat bahwa manajemen terlibat dalam memantau pelaksanaan sistem pengendalian internal prosedur penerimaan kas dari penjualan tunai secara berkala.

Meskipun begitu, penulis melihat masih ada beberapa kekurangan yang menyebabkan pelaksanaan penjualan dan penerimaan kas untuk meningkatkan sistem pengendalian internal di Puan Kopi berjalan kurang lancar. Berikut ini kekurangan-kekurangan tersebut:

- a. Tidak adanya struktur organisasi yang tersusun secara baik dan benar di Puan Kopi yang dapat berdampak pada pengurangan efisiensi dan produktivitas serta membuat semangat dan keterlibatan karyawan yang rendah.
- b. Setiap divisi masih saling memeriksa kinerja satu sama lain. Ini berpotensi menimbulkan kerepotan bagi masing-masing divisi jika harus mengerjakan dua sampai tiga pekerjaan sekaligus dan tumpang tindih antar divisi.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan evaluasi yang telah dilakukan, penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Standar operasional prosedur (SOP) penjualan dan penerimaan kas di sudah disusun secara terperinci dan memadai untuk mendukung jalannya pelaksanaan penerimaan kas dari penjualan tunai.
2. Penerapan sistem pengendalian internal (SPI) atas SOP penjualan dan penerimaan kas di Puan Kopi telah memenuhi lima komponen utama SPI, yaitu:
 - a) Dari sisi lingkungan pengendalian, Puan Kopi telah menerapkan dan melaksanakan sebagian besar aspek tersebut.
 - b) Dari segi penilaian risiko, manajemen Puan Kopi terlibat dalam mengidentifikasi, memahami, mengestimasi keterjadian, serta merespon risiko.
 - c) Dari sisi sistem informasi, manajemen terlibat dalam menyusun serta menerapkan sistem informasi yang dapat mengelola transaksi yang dibutuhkan untuk kepentingan pelaporan keuangan.
 - d) Dari segi aktivitas pengendalian, manajemen terlibat dalam membuat serta melaksanakan kebijakan dan prosedur untuk
 - e) menghadapi risiko dari penerimaan kas yang berkaitan dengan pemisahan tugas.
 - f) Dari sisi pemantauan, manajemen bertanggung jawab dalam memantau pelaksanaan sistem pengendalian internal prosedur penerimaan kas dari penjualan tunai secara berkala.
3. Pelaksanaan SPI penjualan dan penerimaan kas di Puan Kopi sudah berjalan cukup baik dan efektif. Ini didukung pula dengan adanya aplikasi Qasir yang mendukung kelancaran jalannya proses tersebut. Meskipun begitu, masih ada beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki sehingga dapat membuat pelaksanaan SPI ini menjadi lebih baik.

DAFTAR REFERENSI

- Adi Kurniawan, T. (2020). Sistem Informasi Akuntansi dengan Pendekatan Simulasi (p. 5). CV Budi Utama.
- Agustini, M. D., Sukandani, Y., & Ardhiani, M. R. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Untuk Meningkatkan Pengendalian Intern. *Journal of Sustainability Bussiness Research (JSBR)*, 3(1), 82–91. <https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jsbr/article/view/5377>
- Albina Nona Wanti, A., Nona Dince, M., & Niken Aurelia, P. (2023). Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pt . *Kerajinan Jepara Tunggal*. 2(68).
- Ardana, I. C., & Lukman, H. (2016). Sistem Informasi Akuntansi. In *istem Informasi Akuntansi*. Mitra Wacana Media.
- Bahardiansyah, A., Yulianto, R., & Puspitasari, S. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Rangka Efektivitas Pengendalian Internal Perusahaan (Studi Kasus Pada Cv. Bahardian Galon). *OSF Preprints*, 1, 1–26.
- Bloom, N., & Reenen, J. Van. (2013). Terdapat pengaruh arus kas operasi dan Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham. *NBER Working Papers*, 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Claudia, S. S. D., Pontoh, W., & Walandouw, S. K. (2019). Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas Pada Hotel Gran Puri Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(2), 1121–1130.
- Hama, A., Filianus, M., Murwati, Y., & Helena N, M. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan). *MAPAN: Jurnal Manajemen Akuntansi Palapa Nusantara*, 5(1), 63. <https://doi.org/10.51774/mapan.v5i1.131>
- Handriyani, R., & Gaulanda, A. (2021). Analisis Sistem Pengendalian Internal pada Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada CV. Fajar Utama Jaya. 3(4).
- Helmi Situmorang, S., & Lutfi, M. (2014). Analisis data untuk Riset Manajemen dan Bisnis (Issue Januari). USU Press.
- Iryana, & Kawasati. (2018). *Tehnik Pengumpulan Data Metode Kualitatif* (p. 9).
- Jaya, H. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas dalam Meningkatkan Pengendalian Intern (Studi kasus PT Putra Indo Cahaya Batam). *Jurnal Informatika Kesatuan*, 1(2), 127–136. <https://doi.org/10.37641/jikes.v1i2.891>
- Jusup, A. H. (2014). *Auditing (Pengendalian Berbasis ISA)* (pp. 363–374). STIE YKPN.
- Larassati, D. (2020). Aspek Fiskal dari Asset Lancar Berupa Kas dan Setara Kas dan Investasi Pada Efek tertentu. 01, 1–23.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat.